

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung dari tanggal 19 Februari 2018 sampai tanggal 25 Februari 2018 pada lansia yang mengalami gouth athtritis diwilayah kerja Puskesmas Dawe, dengan memfokuskan pada manajemen untuk mengontrol gouth atritis dengan memberikan tindakan terapi nonfarmakologi kompres hangat, yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah, perencanaan implementasi, dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian terapi kompres hangat mampu menurunkan tingkat nyeri yang dirasakan oleh penderita gout athtritis.
2. Data dari hasil pengkajian pada pasien dengan gout athtritis, klien mengatakan badan terasa pegal- pegal serta lutut sampai mata kaki terasa sakit, dan klien mengatakan belum mengetahui pengobatan menggunakan rendaman air jahe serta makanan yang tidak diperbolehkan untuk klien dengan gangguan metabolisme asam urat.
3. Berdasarkan data yang didapat dari pasien dengan gout athtritis tersebut diagnose keperawatan yang muncul adalah Nyeri akut berdasarkan agen cedera biologis; gout ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada kaki, lutut, berwarna kemerahan dan kaki bengkak.

4. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul. Salah satu tindakan keperawatan terkait adalah terapi nonfarmakologi pemberian kompres hangat untuk mengontrol kadar asam urat pada lansia.
5. Implementasi keperawatan yang dilakukan dengan pemberian tindakan kompres hangat untuk mengontrol dan mengurangi kadar asam urat.
6. Dari tindakan keperawatan yang dilakukan kepada pasien, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kompres hangat pada keluarga yang mengalami gangguan kadar asam urat. Hal ini dibuktikan dengan pengkajian kadar asam urat dalam darah pada pasien mengalami penurunan semua.

## **B. SARAN**

Untuk mengurangi konsumsi obat farmakologi pada penderita gout athritis, dianjurkan untuk memilih alternative obat nonfarmakologi yaitu dengan terapi hangat sebagai obat untuk menurunkan gout athritis.

Dari adanya kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi pasien**

Pasien dianjurkan untuk patuhan dalam pemberian dan melaksanakan tindakan pemberian kompres hangat.

2. Bagi perawat

Perawat diharapkan lebih meningkatkan standart pelayanan keperawatan, dan memberikan asuhan keperawatan non farmakologis pemberian kompres hangat pada penderita gout athritis.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan mutu pelayanan kesehatan dan memberikan asuhan keperawatan non farmakologis pemberian kompres hangat pada penderita gout athriti

